















		Genteng	22.295	23.380	45.675	2.245 (2)
		Bubutan	35.647	37.531	73.178	3.597 (4)
		Gubeng	48.042	51.734	99.778	4.904 (5)
		Krembangan	40.164	42.414	82.578	4.059 (4)
2.	Dua	Tambaksari	74.815	78.211	153.026	7.522 (8)
		Kenjeran	49.304	50.005	99.309	4.881 (5)
		Semampir	63.802	65.801	129.603	6.370 (6)
		Pabean Cantikan	27.547	28.653	56.200	2.762 (3)
3.	Tiga	Wonocolo	27.026	28.280	55.342	2.720 (3)
		Rungkut	34.003	35.454	69.457	3.414 (3)
		Sukolilo	36.752	38.427	75.179	3.695 (4)
		Tenggilis Mejoyo	19.855	20.842	40.697	2.000 (2)
		Gunung Anyar	18.136	19.027	37.163	1.826 (2)
		Mulyorejo	30.900	32.668	63.568	3.124 (3)
		Bulak	13.447	14.221	27.658	1.359 (1)
4.	Empat	Wonokromo	54.233	58.490	112.723	5.541 (6)
		Sawahan	72.581	76.359	148.940	7.321 (7)
		Gayungan	13.507	14.211	28.061	1.379 (1)



menggunakan cluster sampling untuk memilih kelompok dari populasi. Kemudian, di tahap 2, kita bisa menggunakan simple random sampling untuk memilih bagian dari unsur setiap kelompok untuk sampel akhir. Multistage sampling yang mengacu pada rencana pengambilan sampel di mana sampel tersebut dilakukan secara bertahap dengan menggunakan unit sampel yang lebih kecil dan lebih kecil pada setiap tahap.

Untuk memastikan sampainya angket/kuesioner kepada masing-masing responden yang berada di seluruh wilayah di Kota Surabaya, peneliti meminta bantuan beberapa teman untuk menjadi pendamping peneliti dengan tujuan mendapatkan data secara maksimal. Adapun teman yang dijadikan pendamping oleh peneliti diantaranya:

1. Irma Fikria (Mahasiswa Semester 2 STIESIA).
2. Afrohul Milah (Mahasiswa Semester 2 UNESA).
3. Sulton Arifin (Mahasiswa Semester 7 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya).
4. Nurul Huda (Mahasiswa Semester 7 Universitas Negeri Surabaya).
5. M. Sabhudin (Mahasiswa Semester 7 UPN Veteran Surabaya).











